



RS Pusat Otak Nasional

Jl. MT Haryono Jakarta 13630

ISOLASI LEWAT KONTAK

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

GT-02.02/XXIX.9/3471 / 2019

01

1

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit:

Ditetapkan Oleh :
Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS
NIP.196209131988031002

PENGERTIAN

Isolasi atau penempatan pasien lewat kontak adalah ruangan yang digunakan untuk perawatan pasien dewasa dengan penyakit resiko yang dapat ditularkan pada orang lain lewat tangan, contoh: penyakit dengan transmisi lewat kontak : diare akut, MRSA, difteria, herpes simpleks, skabies, pedikulosis, impetigo.

TUJUAN

1. Menghindari transmisi penyakit melalui sentuhan / kontak
2. Menurunkan angka kejadian infeksi

KEBIJAKAN

Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

Ruangan:

1. Pintu kamar pasien boleh terbuka
2. Ruang isolasi kontak satu pasien, satu kamar
3. Jika tidak memungkinkan maka jarak antara tempat tidur adalah 2 meter dari tempat tidur lainnya
4. Pasien harus diberi pengertian untuk tidak meninggalkan tempat tidur
5. Poster kewaspadaan standar ditempelkan dipintu kamar pasien
6. Semua kebutuhan perawatan harian dan pemeriksaan sederhana tersedia didalam ruangan
7. Kassa dan bahan steril lainnya disimpan dalam wadah tertutup, disarankan untuk tidak menyimpan bahan-bahan perawatan dalam jumlah banyak
8. Apabila isolasi kontak telah selesai, alat-alat perawatan didekontaminasi sesegera mungkin

Petugas:

Setelah kontak dengan sumber infeksi petugas mandi dengan menggunakan sabun antiseptik yang mengandung chlorhexidine 4%.

Peralatan Makan:

Tidak ada ketentuan khusus untuk peralatan makan dan tidak ada indikasi untuk menggunakan peralatan makan sekali pakai

Linen:

Sesuai SPO penanganan linen

Perlengkapan proteksi diri:

1. Sarung tangan yang bersih jika kontak langsung dengan sumber infeksi, segera lepaskan apron jika sudah selesai tindakan dan buang ke tempat sampah infeksius, lakukan segera kebersihan tangan dengan handrub
2. Pakai apron jika ada resiko transmisi saat kontak dengan sumber infeksi, segera lepaskan apron jika sudah selesai tindakan dan buang ke tempat sampah infeksius, lakukan segera kebersihan tangan dengan handrub



RS Pusat Otak Nasional

Jl. MT Haryono Jakarta 13630

ISOLASI LEWAT KONTAK

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

01

2

3. Petugas kebersihan, pasien, keluarga dan pengunjung wajib melakukan kebersihan tangan jika kontak dengan pasien, jika bersentuhan dengan permukaan atau peralatan yang ada di dekat pasien seperti di meja, tempat tidur pasien, tiang infus
4. Jika tidak perlu meminimalkan kontak dengan sekitar pasien
5. Ganti pakaian sebelum meninggalkan ruangan, jangan biarkan pakaian menyentuh permukaan yang potensial terkontaminasi.

Pembersihan:

Ruangan dan sekitarnya dibersihkan setiap hari dengan desinfektan yang mengandung clorin 0.5% dan sebelum pasien baru menggunakan ruangan tersebut.

Transportasi Pasien:

1. Batasi transportasi pasien seperlunya saja
2. Selama transportasi harus mempertahankan kewaspadaan standar untuk meminimalkan resiko penularan
3. Berikan informasi sebelumnya kepada ruangan yang akan dituju

Perlatan perawatan pasien:

1. Perlengkapan satu untuk setiap pasien
2. Lakukan desinfeksi [ada alat setiap selesai pakai, bersihkan dan desinfeksi semua peralatan sesudah dipakai dengan chlorin 0.5%

Pengunjung:

1. Batasi kunjungan keluarga
2. Pengunjung dan keluarga harus melakukan kebersihan tangan dengan alkohol atau dengan air mengalir sebelum dan setelah berkunjung

Pembersihan:

1. Ruangan dan sekitarnya dibersihkan setiap hari dengan desinfektan yang mengandung chlorin 0.5% dan sebelum pasien baru menggunakan ruangan tersebut
2. Akhir masa isolasi alat-alat medis dan perawatan yang berkontak langsung dengan pasien harus dibersihkan

UNIT TERKAIT

1. Komite PPIRS
2. Instalasi Rawat Inap / Isolasi
3. NCCU
4. HCU
5. SCU